

Analisis Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan di Kota Makassar

Fitra Hartati G^{1*}, Nuraisyiah², Nur Afiah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* E-mail: fitrahartati061102@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 08-07-2026

Revision: 06-08-2026

Published: 08-08-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.692

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan di Kota Makassar berdasarkan pendekatan *Value for Money (VfM)* yang berfokus pada aspek efisiensi. Variabel penelitian ini adalah efisiensi pengelolaan anggaran sebagai variabel tunggal yang diukur menggunakan rasio efisiensi melalui perbandingan antara realisasi anggaran dan anggaran yang telah ditetapkan. Data penelitian berupa Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) tahun 2023–2024, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif *Miles* dan *Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efisiensi pengelolaan anggaran pada tahun 2023 sebesar 97,03%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 98,08%, dengan rata-rata rasio efisiensi sebesar 97,56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran belum sepenuhnya optimal karena tingkat efisiensi masih berada pada kategori kurang efisien hingga cukup efisien berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Meskipun realisasi anggaran lebih rendah dibandingkan anggaran yang ditetapkan sehingga menunjukkan adanya penghematan anggaran, pencapaian efisiensi belum sepenuhnya mencerminkan optimalisasi penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran agar pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dapat terlaksana secara lebih efisien dan akuntabel.

Kata Kunci: Efisiensi, Pengelolaan Anggaran, *Value for Money*, Inspektorat

ABSTRACT

This study aims to analyze the efficiency of budget management at the South Sulawesi Provincial Inspectorate Office in Makassar City using the Value for Money (VfM) approach with a focus on the efficiency aspect. The research variable is budget management efficiency as a single variable measured using the efficiency ratio by comparing budget realization with the allocated budget. The research data consist of the Budget Accountability Reports (LPJ) for the 2023–2024 period. Data were collected through documentation, interviews, and literature review. The data were analyzed using a qualitative descriptive method with the interactive analysis model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation,

conclusion drawing, and verification. The results indicate that the budget management efficiency ratio was 97.03% in 2023 and 98.08% in 2024, with an average efficiency ratio of 97.56%. These findings indicate that budget utilization has not yet been fully optimized because the level of efficiency remains in the categories of less efficient to fairly efficient based on the criteria applied in this study. Although budget realization was lower than the allocated budget, indicating cost savings, the level of efficiency has not fully reflected the optimal utilization of available resources. Therefore, improvements in budget planning, implementation, and control are required to ensure that budget management at the South Sulawesi Provincial Inspectorate Office becomes more efficient and accountable.

Keywords: *Efficiency, Budget Management, Value for Money, Inspectorate*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Instansi pemerintah dituntut mampu mengelola anggaran secara akuntabel, transparan, dan efisien agar setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Efisiensi dalam pengelolaan anggaran menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi sektor publik karena menunjukkan kemampuan instansi memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan *Value for Money (VfM)* banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sektor publik, khususnya dalam menilai apakah penggunaan anggaran telah dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) memiliki peran strategis dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Sebagai lembaga pengawasan internal, Inspektorat dituntut tidak hanya melaksanakan fungsi pengawasan, tetapi juga mampu menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efisiensi pengelolaan anggaran menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana penggunaan anggaran telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan data Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan, realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp46.086.070.294 dari anggaran Rp47.496.542.954 atau sebesar 97,03%. Pada tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp48.357.205.807 dari anggaran Rp49.303.130.718 atau sebesar 98,08%. Data tersebut menunjukkan adanya *favorable variance*, yaitu realisasi anggaran lebih rendah dibandingkan anggaran yang telah ditetapkan. Meskipun demikian,

kondisi tersebut belum dapat langsung disimpulkan sebagai pengelolaan anggaran yang optimal sehingga diperlukan analisis lebih lanjut menggunakan pendekatan *Value for Money*, khususnya pada aspek efisiensi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan pemerintah melalui pendekatan *Value for Money* mampu memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi penggunaan anggaran. Namun, sebagian besar penelitian masih mengkaji ketiga indikator *Value for Money* secara bersamaan, sedangkan penelitian yang secara khusus memfokuskan analisis pada efisiensi pengelolaan anggaran di lingkungan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi celah penelitian (*research gap*) yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan di Kota Makassar menggunakan pendekatan *Value for Money*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akuntansi sektor publik serta menjadi bahan evaluasi bagi Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dan kualitas tata kelola keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan pendekatan *Value for Money* (*VfM*) yang difokuskan pada aspek efisiensi. Analisis dilakukan melalui perbandingan antara anggaran belanja dan realisasi anggaran belanja tahun 2023–2024 sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat efisiensi pengelolaan anggaran pada instansi tersebut.

Penelitian dilaksanakan di Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jalan Andi Pangerang Pettarani No. 100, Kota Makassar pada periode Maret–Mei 2026. Subjek penelitian adalah aparatur yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, khususnya Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan beserta staf yang menangani perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran. Fokus penelitian diarahkan pada analisis efisiensi pengelolaan anggaran berdasarkan pendekatan *Value for Money* melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi anggaran.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terlibat dalam pengelolaan anggaran, sedangkan data sekunder diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), data anggaran dan realisasi anggaran tahun 2023–2024, serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan

penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data anggaran dan realisasi dianalisis menggunakan rasio efisiensi berdasarkan pendekatan *Value for Money*, kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan dengan didukung hasil wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan bagian ini menyajikan hasil analisis efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan pendekatan *Value for Money (VfM)* yang difokuskan pada aspek efisiensi. Analisis dilakukan menggunakan data anggaran dan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2023–2024 yang diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Hasil analisis kemudian didukung oleh data hasil wawancara untuk memberikan gambaran mengenai kondisi efisiensi pengelolaan anggaran serta faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian efisiensi. Selanjutnya, hasil penelitian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan sehingga diperoleh pembahasan yang komprehensif mengenai efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan..

HASIL

Analisis efisiensi pengelolaan anggaran dilakukan dengan menghitung rasio efisiensi melalui perbandingan antara realisasi anggaran belanja dan anggaran belanja pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2023–2024. Rumus dan hasil perhitungan rasio efisiensi disajikan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100$$

Tabel 1. Rasio Efisiensi Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Keterangan
2023	47.496.542.954	46.086.070.294	97,03	Efisiensi
2024	49.303.130.718	48.357.205.807	98,08	Efisiensi
Rata-rata			97,56	

Sumber: Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar (2026)

Berdasarkan Tabel 1, rasio efisiensi pengelolaan anggaran pada tahun 2023 sebesar 97,03%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 98,08%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan sehingga pengelolaan anggaran pada kedua tahun tersebut

termasuk dalam kategori efisien. Peningkatan rasio efisiensi pada tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan dalam pemanfaatan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah disusun sesuai kebutuhan program dan kegiatan. Namun demikian, perubahan kebijakan, penyesuaian jadwal kegiatan, serta perubahan prioritas program menyebabkan realisasi anggaran tidak selalu mencapai target yang direncanakan..

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan selama Tahun Anggaran 2023–2024 berada dalam kategori efisien. Hal ini ditunjukkan oleh rasio efisiensi sebesar 97,03% pada tahun 2023 dan 98,08% pada tahun 2024. Nilai tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, sehingga penggunaan anggaran masih berada dalam batas pagu anggaran yang direncanakan. Peningkatan rasio efisiensi pada tahun 2024 mengindikasikan adanya perbaikan dalam proses pengelolaan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *Value for Money* yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2021), yang menyatakan bahwa efisiensi merupakan hubungan antara input dan output, yaitu kemampuan organisasi menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan keluaran yang diharapkan tanpa pemborosan. Dalam penelitian ini, pengukuran efisiensi dilakukan melalui perbandingan antara realisasi anggaran dan anggaran belanja berdasarkan data Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Rasio efisiensi yang berada di bawah 100% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran telah dilakukan secara efisien karena realisasi anggaran tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat selisih antara anggaran dan realisasi anggaran pada kedua tahun penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irna Ali, selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, kondisi tersebut dipengaruhi oleh perubahan kebijakan, penyesuaian jadwal kegiatan, serta perubahan prioritas program selama tahun anggaran berlangsung. Faktor-faktor tersebut menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sehingga realisasi anggaran belum mencapai seluruh alokasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, efisiensi pengelolaan anggaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan penggunaan anggaran, tetapi juga oleh efektivitas proses perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan rasio efisiensi dari tahun 2023 ke tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan dalam pemanfaatan anggaran. Selisih antara anggaran dan realisasi anggaran pada tahun 2024 lebih kecil

dibandingkan tahun 2023, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan semakin mendekati rencana anggaran yang telah disusun. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran, meskipun upaya penyempurnaan masih diperlukan agar penggunaan anggaran dapat lebih optimal pada periode berikutnya.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Dewi Puspita Sari dan Dewi Sartika (2024) serta Andrian Natanail Silaban, Tika Triana Lismono, dan Erika Silaen (2024) yang menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan anggaran tercermin dari kemampuan instansi dalam memanfaatkan anggaran sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan tanpa melampaui pagu anggaran. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena secara khusus menganalisis efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan data Laporan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2023–2024 sebagai dasar pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek perencanaan kegiatan, koordinasi antarunit kerja, monitoring pelaksanaan anggaran, dan pengendalian anggaran agar penyerapan anggaran semakin optimal. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran sekaligus mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara lebih akuntabel, efisien, dan sesuai dengan prinsip *Value for Money*.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pengelolaan anggaran pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan pendekatan *Value for Money (VfM)* yang difokuskan pada aspek efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efisiensi pengelolaan anggaran sebesar 97,03% pada tahun 2023 dan 98,08% pada tahun 2024, dengan rata-rata 97,56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efisien karena realisasi anggaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Peningkatan rasio efisiensi pada tahun 2024 mengindikasikan adanya perbaikan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa realisasi anggaran masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perubahan kebijakan, penyesuaian jadwal kegiatan, dan perubahan prioritas program.

Berdasarkan temuan tersebut, Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan terus meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi anggaran agar penggunaan anggaran semakin efisien, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip *Value for Money*. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi efisiensi pengelolaan anggaran, seperti kualitas sumber daya manusia, sistem internal, koordinasi antarunit kerja, dan implementasi kebijakan pemerintah sehingga diperoleh

hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, L. J. & C. (2024). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (1st ed.). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Bastian, I. (2021). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. In Suryadi saat dan yati sumiharti (Ed.), *Akuntansi sektor publik* (Salemba Em). PT Gelora Aksara Pratama.
- Darmadi. (2021). *Administrasi Keuangan Daerah*. Empatdua Media.
- Fajaruddin. (2021). *Konsep Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. 1, 659–668. <https://doi.org/https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.395>
- Firdausijah, R. T., Pasundan, U., Alaslan, A., Saumlaki, U. L., Mustanir, A., Muhammadiyah, U., Rappang, S., Fauzan, R., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Manajemen sektor publik* (1st ed., Issue July). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fitria, Biki, J. P., Timbert, F. M., & Latala, F. H. (2025). *Pengaruh SPI , SIA , dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah : Perspektif Pemangku Kepentingan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan . Dalam*. 1(April), 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.37606/j-mksp.v1i1.296>
- Fitriyanti, L., Akademi, D., Borobudur, A., Manufaktur, P., & Indonesia, B. E. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*. 17(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jmbs.v12i1.3136>
- Hartati, A., Tompotika, U., & Banggai, L. (2022). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Teori dan Aplikasi* (1st ed., Issue July). Media Sains Indonesia.
- Hartono. (2022). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik (Mohamad Mahsun (ed.))*. IIU Press
- Mashudi. (2025). Etos Subsistensi Sebagai Modal Pengembangan Potensi Agropreneur Menuju Kemandirian Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 37–47. <https://doi.org/doi : 10.35719/leaderia.v6i1.1104 Abstrak>
- Nasution, N. A. (2024). *Edunomika – Vol. 08, No. 03, 2024*. 08(03), 1–10.
- Natanail, A., Lismono, T. T., & Silaen, E. (2024). *Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Publik Menggunakan Metode Value For Money Pada Pemprov DKI Jakarta Media Ekonomi dan Bisnis*. 1, 1–6. <https://doi.org/http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/meb/article/view/3649>
- Putri, D., Lubis, K., Matondang, K. A., Pelawi, R. A., & Simanjuntak, P. (2026). *Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Publik Menggunakan Metode Value for Money pada Pemprov Sumatera Utara*. 5(1), 10660–10666. <https://doi.org/https://journal.ilmudata.co.id/ index.php/RIGGS Vol>
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2021). *Buku Ekonomi Publik* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: SKR: Seri Kuliah Ringkas* (Cetakan 1). Erlangga.
- Salasa, F., & Anwar, A. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Kantor Samsat Tana Toraja*. 2(4), 514–521.
- Sari, D. P., & Sartika, D. (2024). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera) Analisis Pengukuran Kinerja Berbasis Konsep Vfm (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Aceh*

- Singkil). 4(2), 185–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jimetera.v4i2.9972>
- Sholehah, N. L. H. (2023). *Manajemen Keuangan: Prinsip Dasar dan Penerapannya*. (P. I. Muh. Sabir M (Ed.); Edisi Pert). Cahaya Arsh Publisher, 1.
- Sugandi, M., Mutia, E., Nur, S., & Hamidi, M. M. (2026). *Efisiensi Anggaran Berdasarkan Model Value For Money di Lembaga Pendidikan MA YPIA Cikeris Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan anggaran pendidikan adalah model Value for Money (VfM). Konsep Value for Money menek.* 4(April), 118–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i4.2045>
- Suwetja, I. G. (2025). *Analisis kewenangan dan bentuk pengawasan inspektorat oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara.* 3, 439–446. <https://doi.org/10.58784/rapi.370>
- Suyanto, D., & Saputra., M. A. (2021). *Laporan Keuangan dan Perpajakan Perusahaan* (1st ed.). Perpustakaan Nasional.
- Tameon, A. F., & Rafael, Sarinah Joyce, Ll. L. G. (2023). *Analisis Kinerja Anggaran Menggunakan Metode Value For Money Pada Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Perode 2017-2021.* 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10250>
- Triyassari, A., & Sambharakreshna, Y. (2024). *Value For Money dan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pendahuluan.* 7(20). <https://doi.org/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/index>
- Wandasari, D. (2023). *Analisis Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada Dinas Perindustrian , Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara).* 1(4). <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2155>